



**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRESSS KERJA TERHADAP  
MOTIVASI KERJA PADA KARYAWAN PEREMPUAN**

(Studi Kasus PT.Manunggal Indowood Investindo)

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**IMRO'ATUS SHOLIHAH**

**NPM. 217.01.08.1104**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

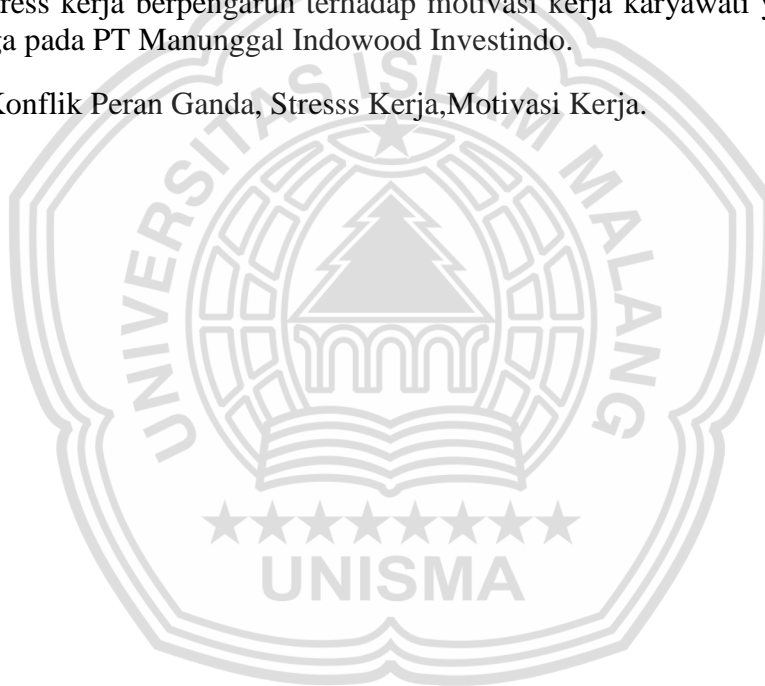
**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh konflik peran ganda, dan stress kerja, terhadap motivasi kerja karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo, berlokasi Jl. Lumbang, Blk. Tempuran, Wringinanom, Kec. Tongas, Probolinggo, Jawa Timur. Populasi yang digunakan merupakan karyawan perempuan yang sudah berumah tangga. Sampel yang digunakan yaitu 32 responden. Alat analisis yang peneliti gunakan yaitu alat analisis spss (Statistikal Package for the Social Sciens)

Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut: Dari penelitian ini disimpulkan bahwa baik konflik peran ganda maupun stresss kerja keduanya berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawati yg sudah berumahtangga pada PT Manunggal Indowood Investindo. Konflik peran ganda berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawati yg sudah berumahtangga pada PT Manunggal Indowood Investindo. Stress kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawati yg sudah berumahtangga pada PT Manunggal Indowood Investindo.

Kata Kunci :Konflik Peran Ganda, Stresss Kerja,Motivasi Kerja.

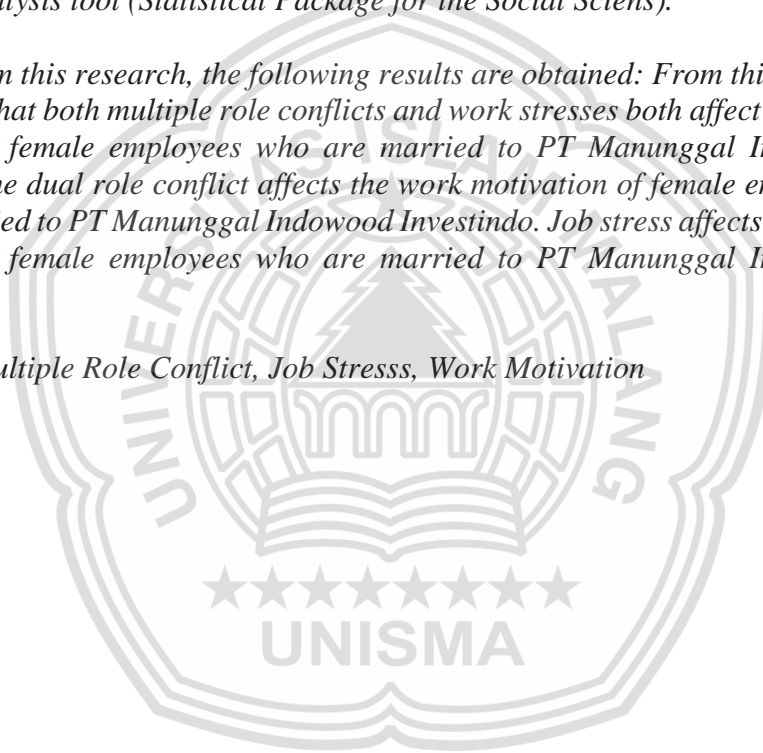


## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of multiple role conflict, and job stress, on the work motivation of female employees at PT. Manunggal Indowood Investindo is located at Jl. Lumbang, Blk. Tempuran, Wringinom, Kec. Tongas, Probolinggo, East Java. The population used is female employees who are married. The sample used was 32 respondents. The analytical tool that the researcher uses is the spss analysis tool (Statistical Package for the Social Sciens).*

*From this research, the following results are obtained: From this study it is concluded that both multiple role conflicts and work stresses both affect the work motivation of female employees who are married to PT Manunggal Indowood Investindo. The dual role conflict affects the work motivation of female employees who are married to PT Manunggal Indowood Investindo. Job stress affects the work motivation of female employees who are married to PT Manunggal Indowood Investindo.*

*Keywords: Multiple Role Conflict, Job Stresss, Work Motivation*





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang Masalah

Keluarga salah satu unit sosial utama keberlangsungan sosial yang terjadi selama manusia diciptakan. Bahkan di dalam keluarga bukan hanya ada satu atau dua orang yang melakukan sebuah sosialisasi tetapi terdapat banyak anggota di dalamnya, salah satunya yaitu seorang ibu dan ayah, adik dan kakak, dll. Dari banyaknya anggota yang terdapat didalam sebuah keluarga pasti ada suatu problem yang terjadi, sehingga menuntut seseorang untuk mengatasi suatu permasalahan tersebut, bahkan setiap anggota keluarga berkontribusi menangani permasalahan sesuai dengan kemampuan yang mereka punya menurut Farida (2011). Penelitian ini menganalisis motivasi terhadap kerja karyawan perempuan.

Putri (2017) Saat ini fenomena wanita bekerja bukan hal yang aneh lagi dikalangan masyarakat bahkan saat ini dalam lingkup masyarakat seorang ibu rumah tangga tidak hanya berperan dalam mengurus kebutuhan keluarga saja melainkan menjalankan peran ganda yakni bekerja. Tuntutan peran menjadi ibu rumah tangga dan bekerja seringkali menimbulkan tekanan yang membuat stress. Hasil penelitian dari Apreviadizy (2014) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan stresss antara ibu pekerja dan ibu tidak bekerja. Hal tersebut karena banyak sumber yang berpengaruh pada individu, hal ini tentu memicu konflik peran ganda dan stresss kerja terhadap motivasi kerja pada pekerja perempuan.

Namun kesetaraan gender bahwa wanita bisa bekerja ini dapat menimbulkan konflik. Keseimbangan antara kerja dan keluarga dapat didefinisikan

sebagai tingkat kebahagiaan yang dirasakan individu saat individu mampu menyeimbangkan kehidupannya dalam bidang pekerjaan juga dalam berumah tangga menurut Adisa, Gbadamosi & Osabutey (2016). Konflik keluarga terhadap pekerjaan (*family-to-work conflict*) terjadi saat pengalaman dalam keluarga mempengaruhi kehidupan kerja. Contohnya adalah tekanan keluarga seperti: hadirnya anak-anak yang masih kecil, merasa bahwa tanggung jawab utamanya adalah bagi anak-anak, bertanggung jawab merawat orang tua, konflik interpersonal dalam unit keluarga, serta kurangnya dukungan dari anggota-anggota keluarga.

Menurut Harun (2015) Keberadaan perempuan di ruang domestik, menjadikan anggapan terhadap perempuan sebagai *the second human* khususnya dalam kehidupan berumah tangga. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa kemampuan dan penalaran perempuan kurang sempurna dibanding kaum laki-laki. Padahal ruang domestik sebenarnya hanya peran, aktifitas rutin yang bisa dikerjakan atau digantikan oleh siapapun, sehingga bukan merupakan kodrat perempuan namun, adanya konflik yang ada tidak membuat wanita berhenti bekerja. Menurut Rembet dkk (2020) kedudukan perempuan dalam sebuah rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya. Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik hal pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui kegiatan membantu ekonomi keluarga dalam bentuk kegiatan mikro. Hal ini menjadi salah satu motivasi wanita untuk bekerja.

Selain adanya konflik peran ganda, stress kerja juga memicu motivasi perempuan untuk bekerja. Wahjono (2010) stress menunjukkan suatu kondisi

dinamik yang di dalamnya seorang individu menghadapi peluang, kendala, atau tuntutan yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkan dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti tetapi penting. Karena adanya stress kerja ini tentu akan mempengaruhi keadaan jiwa perempuan dalam menjalankan tugasnya dalam bekerja maupun berumah tangga.

Menurut Sunyoto (2015:199), tujuan pemberian motivasi antara lain mendorong gairah dan semangat kerja karyawan, meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, meningkatkan produktifitas kerja karyawan, mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan perusahaan, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, meningkatkan dan partisipasi karyawan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.

Fenomena yang terjadi pada PT. Manunggal Indowood Investindo pada karyawan perempuan seperti perbedaan gaji karena pada pekerja laki laki adalah harian sedangkan pada pekerja perempuan borongan (sesuai jumlah produk yang mereka kerjakan), terkadang adanya penambahan jam kerja membuat pekerja perempuan tidak maksimal menjalankan kewajibannya dalam rumah tangga, hal tersebut memicu adanya konflik antara pekerjaan dengan rumah tangga yang mengakibatkan menurunkannya motivasi kerja.

Dari pernyataan tersebut saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stresss Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada Pegawai Wanita” (Studi Kasus Pada PT.Manunggal Indowood Investindo ”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang harus saya bahas didalam skripsi saya yaitu :

1. Apakah Konflik peran ganda dan stress kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo ?
2. Apakah konflik peran ganda berpengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo?
3. Apakah stresss kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang saya ingin buat yaitu untuk mengetahui beberapa jawaban dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui Konflik peran ganda dan stress kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo
2. Untuk mengetahui apakah konflik peran ganda berpengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo.
3. Untuk mengetahui apakah stresss kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

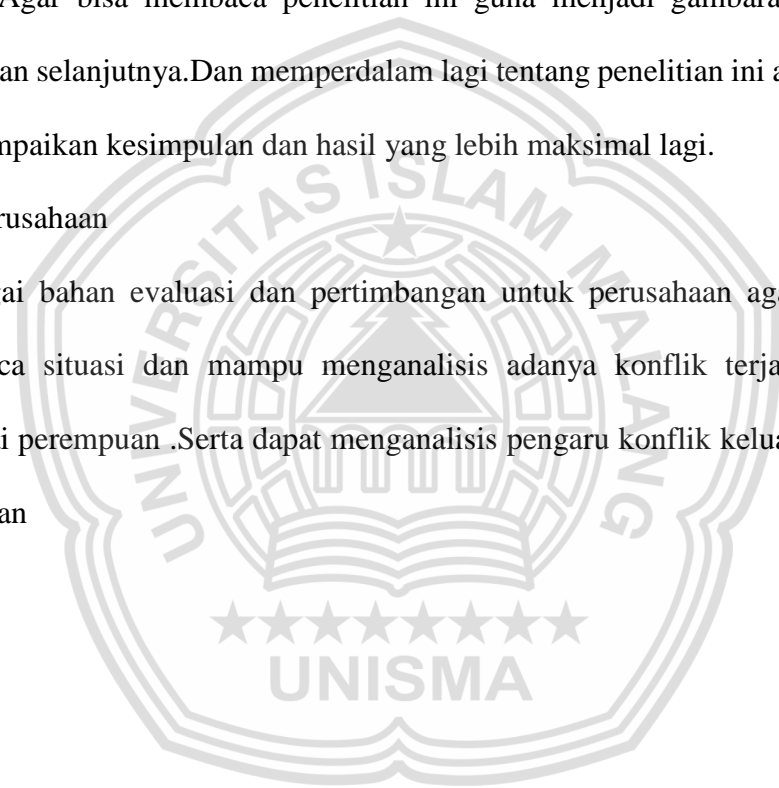
Agar bisa mengetahui beberapa penemuan terbaru dari penelitian ini tentang motivasi wanita bekerja, stresss kerja terhadap konflik keluarga dan pekerjaan. Dan memberikan simpulan tentang hasil penelitian.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Agar bisa membaca penelitian ini guna menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya. Dan memperdalam lagi tentang penelitian ini agar bisa menyampaikan kesimpulan dan hasil yang lebih maksimal lagi.

c) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk perusahaan agar dapat membaca situasi dan mampu menganalisis adanya konflik terjadi pada pegawai perempuan . Serta dapat menganalisis pengaru konflik keluarga dan pekerjaan





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. bahwa variabel konflik peran ganda, dan stresss kerja berpengaruh secara simultan terhadap motivasi kerja karyawan perempuan PT.Manunggal Indowood Investindo di Jl. Lumbang, Blk. Tempuran, Wringinanom, Kec. Tongas, Probolinggo, Jawa Timur.
2. bahwa variabel konflik peran ganda berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan perempuan PT.Manunggal Indowood Investindo. Hanya saja arah pengaruhnya positif sehingga maknanya sebagai berikut : ketika konflik peran ganda meningkat maka motivasi akan meningkat, hal ini bertolak belakang dengan temuan Tjokro dan Asthenu (2017) yang menjelaskan bahwa jika konflik meningkat maka motivasi kerja menurun. Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan teuan Tjokro dan Astenu karena alasan bahwa karyawan PT. Manunggal Indowood Investindo mampu menyeimbangkan kebutuhan waktu untuk urusan keluarga dengan pekerjaan. Disamping itu karyawan tersebut memiliki motivasi diri yang tinggi untuk mendapatkan sebanyak banyaknya pendapatan.
3. bahwa pada variabel stresss kerja berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan perempuan PT. Manunggal Indowood Investindo. Ketika stresss kerja meningkat motivasi akan meningkat. Hal ini bias terjadi

kerena pengaruh yang ditimbulkan oleh stress kerja bisa positif atau negatif dari stress kerja maupun kinerja karyawan. Pada kenyataannya jika karyawan perempuan mengalami stress akibat perbedaan gaji antara mereka dengan karyawan laki-laki maka justru hal ini memotivasi mereka untuk bekerja lebih giat agar dapat memperoleh gaji menyamai laki-laki.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penggunaan responden dalam penelitian ini hanya pada karyawan perempuan di PT.Manunggal Indowood Investindo
2. Penelitian agak sulit mengumpulkan data
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa varabel saja yaitu: konflik peran ganda, stresss kerja, dan motivasi kerja sebagai variable terikat.

## 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan realita yang terjadi di lapangan, maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Jawaban terendah terdapat pada variable stresss karena mereka tidak mampu berpartisipasi dalam perusahaan,di harapkan perusahaan bisa melakukan pelatihan untuk pengembangan kemampuan karyawan perempuan di PT. Manunggal Indowood Investindo,karena hal tersebut memberikan hal yang baik bagi perusahaan dan karyawan sehingga mampu memberikan inovasi bagi perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini bisa menambahkan variabel lainnya seperti variabel kinerja, atau pelatihan atau pengembangan pada produktivitas kerja, dan bisa saja menggunakan tempat penelitian atau objek penelitian lainnya seperti di bidang pendidikan ataupun perusahaan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisa, T. A., Gbadamosi, G., & Osabutey, E. L. (2016). *Workfamily balance: Acase analysis of An International Journal*, 31(7), 414-433.
- Ai Siti, Farida. 2011. *System Ekonomi Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Apreviadizy, P., & Puspitacandri, A. (2014). *Perbedaan Stresss Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. Jurnal Psikologi Tabularasa volume 9 no 1*, 58-65.
- Arifudin.Mahmud.2018” *Motivasi Perempuan Dalam BerwirausahaStudi pada Perempuan Wirausaha di Pekalongan Lampung Timur*” Skripsi universitas lampung.
- Chaplin, J.P.2014. *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bellavia, G.M., & Frone, M.R. 2005. *Work-Family Conflict*. Dalam Barling, J.,Kelloway, F. Kelvin, & Frone, Michael R (Eds). *Handbook of Work Stresss* (pp. 113-147). California: Sage Publications Inc.
- Darmawani. 2013. “*Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga* “ Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar
- Dwijayanti. 2011. “*Stress Kerja di Lingkungan DPRD: di Kota Surabaya, Malang, dan Kabupaten Jember*. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan, dan Politik*. Surabaya “ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Fitria, E. 2019. “*Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: ( Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)*” . *Jurnal Ecombisa*. Vol. 6 No. 2 .
- Frone, M.R , M. Russell & M.L Cooper, 1992 . “*Relationship Between Job AndFamily Satisfaction : Causal or Noncausal Covariation?*,*Journal of Applied Psychology*, Vol.77 No.1; 65- 78
- Frone, M.R., Yardley, J.K., & Markel, K.S. (1997). “*Developing and Testing anIntegrative Model of the Work-Family Interface*”. *Journal of Vocational Behavior*, 50, (2), 145-167
- Ghozali, I (2006). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS (Keempat)*. Kajian Bisnis Dan Manajemen. Vol. 8,No, 33-42



- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. 1985. *Sources of Conflict Between Work and Family Roles*. *Academy of Management Review*, 10(1): 76-88..
- Greenhaus, Jeffrey H. 2002. *Work-Family Conflict*. *Journal of The Academy of Management Review*, 45: 1-9.
- Handayani M Th dan Artini Ni W P, 2009. “*Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga.*” *Piramida Vol V No. 1.*
- Handoko T. Hani. (2014). *Manajemen personalia sumber daya manusia*, Yogyakarta. Penerbit:BPFE.
- Hanifa & Oktafiani. 2019. “*Theinfluence Of Work Stressson Employes PERFORMANCE OF PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk. Subang Branch Office*” *Jurnal Nusamba VOL.4 NO.2 Oktober.*
- Harun, Mariatul Qibtiyah. 2015. *Rethinking peran Perempuan dalam Keluarga*. *KARSA*, Vol. 23 No.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Hasibuan. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hermita. 2011. “ *Pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Tonasa (Persero) pangkep.*” Universitas hasanuddin makassar.
- Hidayat,anwar.2012 “*Penjelasan Lengkap Berbagai Jenis Variabel Penelitian*”<https://www.statistikian.com/2012/10/variabel-penelitian.html>
- Kuncoro. 2018. “*Pengaruh Stress Terhadap Motivasi Kerja Driver Di Komunitas Keluarga Gojek 3 Yogyakarta* “ *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Lestari, Yulia Intan. 2016. “*Fear Of Success Pada Perempuan Bekerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Hardiness*”. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Levelina. 2015. “*Pengaruh Stress Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Tetap (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa*



Barat)”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom Vol.2, No.1 April 2015

Mangkunegara, A P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Manopolii Debriani, Kawet Lotje, Uhing Yantje.2017. “*Pengaruh Konflik Keluarga Konflik Pekerjaan Keluarga Dan Stresss Kerja Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda Di Rumah Sakit Prof D.R V.L Ratumbusang Manado*”. Fakultas Ekonomi dan, Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.5 No.3

Mansfield, P. K., Koch, P. B., Henderson, J., Vicary, J. R., Cohen, M., & Young, E. W. (1991). “*The job climate for women in traditionally male blue collar occupations*”. *Journal of Sex Role*, 25, 63-79.

Maryam, S., & Sulistiowati, L. (2017). *Konflik Peran Ganda, Disiplin dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perawat Pada RSUD Gunung Jati Kota Cirebon*. *Logika*, 19(1), 69-72

Matlin, Margaret W. 2008. *Cognition*, Seveth Edition. Wiley: John Wiley & Sons, Inc.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.

Nurjaya. 2015 “*Perbedaan Motivasi Kerja Pegawai Pria Dengan Wanita Dinas Perhubungan Kota Makkasar*” STIE Tri Dharma Nusantara Makassar, Prodi Manajemen.

P. J, Chaplin.2014. *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Pramudianti D, A. 2017. “*Pengaruh Konflik Pekerjaan Ganda Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Dengan Stress Kerja Sebagai Variabel Intervening (Study kasus di dealer Honda Se Kabupaten Jombang)*” Other thesis, STIE PGRI Dewantara.

Rahmadita,irma.2013 “*Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawati Di Rumah Sakit Abdul Rivai-Berau*”. 1 (1): 58-68.

Ramdani,Layli.2020 “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,*

*Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bima*”. Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Vol. 9, No. 3

Rembet meileyani G.T, Rumat veki A, Layuck Imelda A.C. 2020 “*Aanalisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpa, Kabupaten Minahasa Selatan*”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 20 No. 03.

Riadi, Muchlisin. 2020 “*Motivasi Kerja (Pengertian, Jenis, Aspek, Asas, Bentuk dan faktor Pendorong)*”.

<https://www.kajianpustaka.com/2020/08/motivasi-kerja.html>. 19.11.2020

Robbins, P Stephen . 2016. *Perilaku Organisasi*. Prehallindo, Jakarta.

Robbins, Stephen. 2015. *Organizational Behavior*. 9th Edition. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

Robin, S., P., & Judge, T., A. (2012). *Perilaku organisasi*. Edisi Dua Belas. Jakarta: Salemba Empat

Rosyat, Sabella Alfi. 2017. “*Hubungan Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) Terhadap Stress Kerja Perawat Wanita Di Ruang Rawat Inap, Intensive Care Dan IGD RSUD Tugurejo Semarang*” Skripsi Universitas Diponegoro.

Tjokro, C. I., & Astheny, J. R. (2017). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Dr. M. Haulussy Ambon*. *Arthavidya Jurnal Ekonomi*, 17(1), 97-112.

Saam, Zulfan. 2011. *Psikologi Pendidikan, cetakan pertama*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.

Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. 1. Cet. 23. Jakarta: Rajawali

Sengkey, W. S., Roring, F., & Dotulong, L. O. H. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo Area Manado*. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 05(03), 4565–4574.

Silalahi, hotmaida elfrida. 2015. “*Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Produktivitas Karyawati yang berkeluarga pada PT. Sarimakmur*”

*Tunggal Mandiri Medan.*” Fakultas psikologi, universitas hkbp nommensen,medan.

Sisardi. 2016.”*Analisis Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai DiLingkungan Skertariat Di Daerah Kabupaten Kaur*”. Skripsi Universitas Terbuka

Slocum M and Hellriegel C, 2007. “*Technostresss in The Workplace Managing Stresss in The Electronic Workplace*”.

Sudirman,Dadang. 2016. “*Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita DalamMenngkatkan Ekonomi Keluarga*”STIE Palangka Raya. Volume 1 Nomor 2.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sunyoto, D. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit:CAPS, Yogyakarta

Supriyadi. 2017. “*Hubungan Konflik Kerja Keluarga Terhadap Motivasi Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perawat Wanita Bali Di Rumah Sakit Di Bali*”. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Udayana Vol. 4, No.1, 183-197

Wahjono, S I. (2010). *Perilaku organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Wahyuni Awalya Nahwi,2017. “*Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Karir Dengan Stress Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT.Telekomunikasi Indonesia TBK*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam universitas Islam NegeriI Alauddin Makassar

Wirakristama, Richardush Chandra.2011” *Analisis Pengaruh Konflik PeranGanda (Work Family Conflict) Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Pada PT Nyonya Meneer Semarang Dengan Sreas Kerja Sebagai Variabel Intervening*” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro Semarang.